

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****V.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukannya kerja praktek di departemen produksi IIIA PT. Petrokimia Gresik serta dari pemaparan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan antara lain :

1. Departemen produksi IIIA PT. Petrokimia Gresik terdiri dari Unit Pabrik Asam Sulfat, Asam Fospat, ZA II, dan Cement Retarder.
2. Bahan baku yang digunakan adalah :
 - a. Pabrik asam sulfat berbahan baku belerang dan O_2
 - b. Pabrik asam fospat berbahan baku fospat rock dan asam sulfat
 - c. Pabrik cement retarder berbahan baku *gypsum* dari pabrik asam fospat
 - d. Pabrik ZA II berbahan baku amoniak, asam sulfat, karbondioksida dan fosfo *gypsum*
3. Pabrik asam sulfat departemen produksi IIIA PT. Petrokimia Gresik memiliki kapasitas produksi sebesar 1.170.000 ton/tahun. Asam sulfat yang dihasilkan memiliki kadar 98,5%, menggunakan proses Hitachi Zosen/ T.J.Browder doublecontact dan doubleabsorbtion (DC/DA) dengan bahan baku impor, udara kering dan katalis vanadium pentaoksida (V_2O_5).
4. Waste Heat Boiler B-1104 berfungsi sebagai penghasil *steam* dengan memanfaatkan gas buang dari proses pembakaran SO_2 didalam furnace. Alat ini memiliki tipe *shell and tube*, dimana boiler terdiri dari suatu bejana tertutup yang berisi air demin yang kemudian dipanaskan dari luar menggunakan gas buang dari pembakaran SO_2 dalam furnace.



IX.2. Saran

1. Mempertahankan perawatan dan pergantian alat atau mesin yang sudah tua secara berkala sehingga efisiensi produksi dapat terus meningkat serta proses produksi berjalan dengan aman
2. Sebagai industri besar PT. Petrokimia Gresik membutuhkan sumber dayamenuis termasuk lulusan dari perguruan tinggi sehingga kerjasama denganperguruan tinggi berjalan lancar.
3. Mengingat bahwa Gresik sudah menjadi daerah industry dengan segalakompleksitas masalah yang dihadapi, hendaknya PT. Petrokimia Gresik jugaikut memberikan langkah–langkah kongkretnya yang lebih besar bagikelestarian lingkungan didaeraah Gresik dan sekitarnya.